

**JODOH ADALAH CERMINAN DIRI (STUDI KOMPARATIF  
TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AN-NUR)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**SITI MUNIARSIH**  
**NIM. 3119073**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**JODOH ADALAH CERMINAN DIRI (STUDI KOMPARATIF  
TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AN-NUR)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**SITI MUNIARSIH**  
**NIM. 3119073**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Muniarsih  
NIM : 3119073  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“JODOH ADALAH CERMINAN DIRI (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AN-NUR)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Mei 2023

Yang Menyatakan,


Siti Muniarsih  
NIM. 3119073

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A**  
**Ds. Rowolaku RT. 04 RW. 02 Kajen Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Muniarsih

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

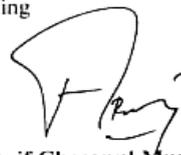
Nama : Siti Muniarsih  
NIM : 3119073  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : **JODOH ADALAH CERMINAN DIRI (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AN-NUR)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Mei 2023

Pembimbing



**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A**  
**NIP. 197906072003121003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI MUNIARSIH**  
NIM : **3119073**  
Judul Skripsi : **JODOH ADALAH CERMINAN DIRI (STUDI  
KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR  
AN-NUR)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
dalam Ilmu Al-Qur'an

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum  
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 16 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	Be
3.	ت	tā'	T	Te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jīm	J	Je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	Dal	d	De
9.	ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	R	Er
11.	ز	Zai	z	Zet
12.	س	Sīn	s	Es
13.	ش	Syīn	sy	es dan ye
14.	ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	Gain	g	Ge
20.	ف	fa'	f	Ef
21.	ق	Qāf	q	Qi
22.	ك	Kāf	k	Ka
23.	ل	Lām	l	El
24.	م	Mīm	m	Em
25.	ن	Nūn	n	En
26.	و	Wāwu	w	We

27.	ه	hā'	h	Ha apostrof (tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata yeisi skripso)
28.	ء	Hamzah	'	
29.	ي	yā'	y	

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

### 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

### 2. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبِرَّ = *Al-birr*

### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikansesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

#### 4. Huruf Hamzah

Yang berada pada awal kata tidak ditranslitkan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditranslitkan dengan apostrof/'/

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt. dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillahillāhi rabbi al-ālamīn* atas segala anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang selalu memberikan kasih sayang dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh syukur dan bahagia karena dapat bertanggung jawab kepada Allah, kedua orang tua dan seluruh manusia yang mencintai ilmu.
2. Keluarga tercinta, ayahanda Jamali dan ibunda Karyuti yang tak hentinya mendo'akan dan mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada anak-anaknya. Kepada simbah almarhum wasori, kepada simbah uti Sriaah, Simbah rastam, Simbah dasri, dan kepada saudara kandung yaitu Rokif Ramlina, dan kepada Muhammad Riza yang selalu mendo'akan dan mensupport baik secara material maupun motivasi. Semoga mereka selalu dalam dalam lindungan dan kasih sayang-Nya.
3. Guru-guru tercinta di Ponpes As-syami'ani Kesesi Pekalongan, terkhusus Almarhum Kiai Hamzah, Ibu Nyai Asmanah, Ibu Ustadzah Khalisah
4. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A selaku dosen pembimbing, terima kasih banyak telah memberikan arahan, saran dan perhatiannya serta dengan sabarmembimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Ambar Hermawan M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Dan Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus Dosen Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak mentransferkan ilmunya kepada penulis.

6. Seluruh staf FUAD yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi
7. Teman-teman IAT seperjuangan yang tanpa hentinya memberikan bantuan, dukungan dan doa terkhusus Shilfi Athiyatul M, Khoirun Nisa, Intan Afrida Sari, mbak Azmiya, Nurul Aini Azkiyatur R, Indini Arifah Parawansah, Istiharatul Aini, Azizah, Indah Nurhayati, Lia Muflihah, ikbal suhandi. Dan Kepada temen-temen KPI Nida Musfidah, Lora Indriyani, Yunita Nur islami, Malihatul, Siti Aisyah, serta temen-temen keluarga KKN, Galuh Ratna Siwi, S.E., Ani Kharisma Hidayati S.Sos, Qismuna Madini, Riya Anjani, Bintang Sabrina S.Pd, Nabila Aulia Septi, Nazila, Mir'atus Shalekhah, Abiyasa Sakti Niagara, Taufiq Hidayat terimakasih semuanya atas supportnya.
8. Almameter penulis SDN 01 Jatingarang, MTs Rifa'iyah Kesesi, Smk Multimedia Rifa'iyah Kesesi, dan UIN K.H Abdurrahman Wahid yang telah mengantarkan saya sampai ketitik ini.
9. Para pembaca yang budiman

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

*“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri...”*

(QS. Al-Israa`[17: 7])

## ABSTRAK

**Muniarsih, Siti.** 2023. *Jodoh Adalah Cerminan Diri (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur)*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr., H., Arif Chasanul Muna, Lc., MA.

**Kata Kunci: Jodoh Adalah Cerminan Diri, Tafsir Al-Azhar, Tafsir An-Nur, Q.s An-Nur Ayat 26, Perbandingan**

Jodoh ialah orang yang menjadi suami istri yang cocok menjadi pasangan hidup. Jodoh memang menjadi rahasia Tuhan, akan tetapi sebagai insan yang mengharapkannya harus ada usaha untuk mendapatkannya, karena setiap orang menginginkan jodoh yang sesuai dengan kriterianya. Seperti halnya yang dijelaskan dalam Q.s an-nur ayat 26, perempuan keji untuk laki-laki keji begitu juga sebaliknya, perempuan baik untuk laki-laki baik begitu juga sebaliknya, jadi dari itu bahwa jodoh seseorang memang sesuai dengan cerminan diri orang tersebut.

Penelitian ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah diantara ialah *pertama*, bagaimana penafsiran Q.s an-nur ayat 26 dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur? *Kedua*, Bagaimana konsep jodoh adalah cerminan diri dalam tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur Q.s an-nur ayat 26 ? Tujuan Penelitian ialah untuk mengetahui Penafsiran Q.s An-nur Ayat 26 Didalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur, mengetahui konsep jodoh adalah cerminan diri Dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur. Kegunaan dari penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah dan referensi bagi segenap civitas akademik dalam mengkaji Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya pada tema jodoh adalah cerminan diri.

Metode Penelitian ini berjenis normatif yaitu kepustakaan atau library research dengan pendekatan komparatif, sehingga dalam menyelesaikan penulis membandingkan penafsiran dari kedua tafsir dalam penelitian ini, dan juga teori pendekatan analisis isi ialah Musyikil Qur'an. Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari berbagai sumber pustaka.

Penelitian ini menghasilkan perbandingan adanya perbedaan dan persamaan, didalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur dalam menafsirkan Q.s an-nur ayat 26, perbandingannya persamaan adanya keseimbangan dari perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang, dan perbandingan perbedaannya Tafsir Al-Azhar berbicara tentang perbuatan, Tafsir An-Nur berbicara tentang perilaku pasangan. Selain itu juga menghasilkan adanya konsep jodoh adalah cerminan diri, yang mengandung adanya bentuk perintah dan larangan bagi orang yang memilih jodoh bahwa setiap orang yang berjodoh diharapkan harus ada keseimbangan dari keduanya, untuk itu bahwa setiap orang yang mencari jodoh maka harus memperbaiki dirinya sendiri terlebih dahulu supaya keduanya setara sehingga menghasilkan jodoh cerminan diri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul "Jodoh Adalah Cerminan Diri (Studi Komparatif Dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur Atas Q.s An-Nur Ayat 26)"

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr., H., Arif Chasanul Muna, Lc., MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk

memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
7. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *Library Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 24 Maret 2023

Peneliti



**SITI MUNIARSIH**

**NIM. 3119073**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II TINJAUAN UMUM KONSEP JODOH ADALAH CERMINAN DIRI</b>	
A. Devinisi Jodoh Adalah Cerminan Diri.....	19
B. Kriteria Pemilihan Jodoh Cerminan diri .....	22
C. Kafa'ah.....	28
D. Problematika Terjadinya Jodoh Adalah Cerminan Diri.....	33

### **BAB III KAJIAN TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AN-NUR**

- A. Hamka Dan Tafsir Al-Azhar.....40
- B. Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy Dan Tafsir An-Nur.....45
- C. Kajian Penafsiran .....47

### **BAB IV ANALISIS JODOH ADALAH CERMINAN DIRI ATAS Q.S AN-NUR AYAT 26**

- A. Analisis Penafsiran Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir An-Nur atas Q.s An-Nur 26 .....56
- B. Analisis Konsep Jodoh Adalah Cerminan Diri Atas Q.s An-nur ayat 26 Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir An-Nur.....65

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....73
- B. Saran.....73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Keterangan Similarity Checking
3. Lembar Pemeriksaan Skripsi
4. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang beranggapan bahwasanya jodoh adalah takdir seperti halnya kelahiran, jodoh dan kematian.<sup>1</sup> Yang diterangkan didalam Al-Quran Q.s Al-Ahzab : 36

مَا كَانَ لِلرِّجَالِ أَنْ يَسْبِقُوا السِّبْغَةَ  
وَمَا كَانَ لِلنِّسَاءِ أَنْ يَسْبِقُوا السِّبْغَةَ

*Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata.*

Setiap orang pasti percaya bahwa jodoh itu berada ditangan Tuhan, dan hanya Tuhan yang mengetahui serta menentukan jodoh terhadap hamba-Nya, tidak sedikit orang yang khawatir serta risau soal siapa jodohnya, serta kapan waktunya. Namun pada umumnya orang akan sibuk mencari kesana kemari sesuai dengan kriteri yang diinginkannya. Ada yang mencari cantiknya, gantengya, rajin ibadahnya, mencari kepintaran dan kecerdasannya, dan adapula yang berbakti kepada orang tua, mencari sholeh dan sholehahnya, Akan tetapi banyak orang dengan sibuknya mencari sampai lupa dengan diri sendiri.

---

<sup>1</sup> M Quraish, Shihab. *Pengantin Al-Qur'an Dan 8 Nasihat Perkawinan Untuk Anak-Anaku*. (Jakarta: Lentera Hati, 2015), hlm. 26.

Memang setiap orang pasti berharap agar dirinya disandingkan bersama pasangannya yang berkelakuan baik. Dalam hal ini memilih pasangan menjadi hal yang sangat penting hal ini menjadi tolak ukur calon suami dan calon istri dalam memperoleh keseimbangan dan keselerasian agar dalam melangsungkan perkawinan tidak berat. Maka dari itu Setiap orang pasti memiliki kriteria jodoh yang sesuai dengan keinginannya.<sup>2</sup> Kriteria pemilihan jodoh menjadi hal yang memiliki kedudukan yang sangat penting dengan itu mampu memberi penilaian dan juga mampu menimbanginya secara cermat dan seksama.

Setiap orang mempunyai kriteria jodoh yang diinginkannya dan berusaha mencarinya. Disamping itu sebagai orang yang sedang mencari atau memilih jodoh yang terbaik maka jangan sekedar berharap dan mencari tetapi kembali kepada diri sendiri berusaha memperbaiki diri dari apa yang ada terhadap dirinya. Karena Allah pasti akan memberikan jodoh yang terbaik jika diri kita sudah baik menurut-Nya.<sup>3</sup>

Jodoh itu cerminan diri dari setiap orang, untuk itu kita harus introspeksi diri apakah diri kita sudah sepantasnya mendapatkan seperti yang diinginkan oleh diri kita sendiri.<sup>4</sup> Dalam KBBI jodoh ialah pasangan

---

<sup>2</sup> Amelia, Resti. "Kriteria Calon Pasangan Yang Ideal", (Jurnal Mizan UINKA Bogor, Vol 2, No 1. 2019), hlm. 2.

<sup>3</sup> Ahmad Mubarak, Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 2005), hlm. 119.

<sup>4</sup> Samsul, Anam. Jodoh Izinkan Aku Menghalalkanmu. (Malang: Guepedia. 2020). hlm. 11.

hidup yang cocok dalam suami istri.<sup>5</sup> Untuk itu, bahwasanya jodoh merupakan berpasang-pasangan, sebagaimana al-qur'an memberi tahu dalam QS. al-Najm : 45

عَلَّمْنَا مَا يَخْتَارُ  
مَنْ رَزَقْنَا مِنْهَا  
إِنَّهُمْ يَكْتُمُونَ  
أَعْيُنَهُمْ  
لِئَلَّا يُرَىٰ بِآيَاتِنَا  
سُكْرًا وَلَا مَكْرًا  
فَإِنَّهُمْ كَانُوا  
كَانُفِرًا مَبِينًا

*“Dan sebenarnya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita.” (QS. al-Najm : 45).*

Menurut Buya Hamka didalam kitab tafsirnya memberikan penjelasan bahwasanya sudah pasti segalanya itu Allah berikan pasangan. Misalnya, awal dipasangkan sama akhir, lahir dipasangan sama batin, tinggi dipasangan sama rendah, hina dipasangan sama mulia, lemah dipasangan sama kuat, sedih dipasangan sama gembira, jauh dipasangan sama dekat, begitulah kodratnya segalanya itu ganda, tetapi hanya Allah maha tunggal satu-satunya.<sup>6</sup>

Berbicara tentang pasangan Didalam Q.s An-Nur ayat 26 sebagai berikut:

لَا تَجْرِمُوهُمَا فِي الْمَوْتِ  
وَالَّذِينَ يَكْفُرُونَ  
يَكْفُرُوا أَجْمَعِينَ  
لَا تَجْرِمُوهُمَا فِي الْمَوْتِ  
وَالَّذِينَ يَكْفُرُونَ  
يَكْفُرُوا أَجْمَعِينَ

Pada kehidupan masyarakat Jika dilihat tradisi pemikiran masyarakat dalam hal jodoh pada diri seseorang, Tidak diragukan lagi bahwa pemahaman yang sudah lama merasuki masyarakat akan terhubung

<sup>5</sup> Dendy, Sugono. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta: 2008), hlm. 640.

<sup>6</sup> Buya Hamka, *Tafsir al-Azhar*,( Jilid 9 Juz 27, 2019), hlm. 7018.

dengan apa yang kita dengar dengan memahami adanya ayat Al-Qur'an surah An-nur: 26 yang mana masyarakat selaras pemahamannya dengan makna yang ada didalamnya tersebut yaitu Pasangan baik niscaya pasti ditemukan terhadap orang perilakunya baik, juga pasangan yang buruk niscaya akan ditemukan pada orang yang perilakunya buruk. Ini memberi kesan bahwa menemukan pendamping yang ideal hanya mungkin dilakukan jika mereka dipasangkan dengan individu yang sama-sama baiknya.<sup>7</sup>

Akan tetapi dalam kehidupan sering kita jumpai juga bahwasanya dalam kehidupan berpasangan banyak perempuan baik namun mendapatkan laki-laki kasar, begitu juga yang terjadi pada laki-laki baik, ia mendapatkan perempuan susah untuk diatur. Sehingga dengan adanya kasus yang terjadi dimasyarakat tersebut menimbulkan suatu asumsi tentang jodoh pada setiap orang.

Sehingga dengan kasus tersebut dari pengamatan yang terjadi didalam masyarakat maka akan lumrah jika ayat 26 Q.s An-Nur tersebut dijadikan sebagai landasan tentang jodoh pada setiap orang, apabila ingin mendapatkan jodoh yang sesuai dengan harapannya masing-masing dengan itu harus perbaiki diri kita dengan sebaik-baiknya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Gus Arifin, *Menikah Untuk Bahagia, Fiqih Nikah dan Kamasutra Islami*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2013), hlm. 19

<sup>8</sup> Djamaludin Arra Uf Bin Dahlan, *Aturan Pernikahan Dalam Islam*, (Jakarta: JAL Publising, 2011), hlm. 11-12

Sudah seharusnya kita sebagai manusia sadar tentang adanya takdir atas ketentuan Allah. termasuk dalam persoalan jodoh. Sebagai manusia harus menerima dengan penuh rasa syukur atas semua yang telah Allah tentukan untuknya seperti halnya ayat al-quran yang menjadi rujukan mengenai jodoh adalah cerminan diri kita yang ada didalam Q.s An-Nur:26 pernyataan itu terkait langsung dengan penjelasan jodoh cerminan diri dalam tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur, tafsirnya memperjelas ayat Q.s An-Nur ayat 26 bahwasanya *“kekotoran hanya diberikan terhadap orang kotor, perbuatan orang sangat kotor pastinya akan timbul pada orang kotor pula, dan kekotoran terhadapnya itu sendiri yang menyebabkan perbuatan kotor. mengenai perkara-perkara baik itu dari orang-orang yang baik, dan hanya orang baiklah yang sanggup menciptakan perkara yang baik. Sama halnya seperti hal baik datang dari orang baik, dan hal-hal yang luar biasa hanya dapat dihasilkan oleh orang-orang yang baik. Orang bersih tidak akan menghasilkan orang yang kotor, dan orang kotor tidak akan menghasilkan orang yang bersih”*

Ulasan yang tercantum di atas memberi tahu kepada kita bahwasanya makna yang ada pada surah tersebut orang yang baik pasti mendapatkan yang baik dan yang buruk akan mendapatkan yang buruk, berangkat dari makna yang ada didalam surah tersebut menimbulkan permasalahan adanya kesamaran atau ketidakjelasan makna, untuk itu jika kita lihat bahwasanya ayat 26 Q.s an-Nur pada makna tersebut bukanlah

ayat yang biasanya mudah dipahami oleh siapapun, berangkat dari permasalahan tersebut dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pemaknaan jodoh cerminan diri dalam al-Qur'an maka dengan itu penulis akan mengkajinya dalam skripsi dengan judul **“Jodoh Adalah Cerminan Diri (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir An-Nur)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Peneliti menyajikan rumusan masalah berikut berdasarkan fenomena di atas:

1. Bagaimana Perbandingan Penafsiran Q.s An-Nur: 26 Didalam Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir An-Nur?
2. Bagaimana Konsep Jodoh Adalah Cerminan Diri Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir An-Nur Atas Q.s An-Nur: 26?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah dijabarkan dari rumusan masalah diatas, oleh karena itu peneliti memiliki beberapa tujuan seperti dibawah ini :

1. Untuk Mengetahuai bagaimana Perbandingan Penafsiran Q.s An-nur Ayat 26 Didalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur.
2. Untuk Mengetahui Pandangan Jodoh Adalah Cerminan Diri Dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

- a. Harapan pada penelitian supaya bisa menjadi informasi yang valid bagi pembaca sehingga dapat memperkaya wawasan keislaman, khususnya dalam pemahaman tentang Jodoh adalah Cerminan Diri
- b. Selain memperkaya wawasan diharapkan adanya penelitian ini supaya bisa membantu pembaca dalam memahami konsep Jodoh adalah Cerminan diri berdasarkan penafsiran Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur dengan itu diharapkan penelitiannya supaya membantu peneliti lain dalam meneliti topik yang sama dari berbagai prespektif lain.

### 2. Praktis

- a. Dapat membantu peneliti memahami konsep Jodoh adalah Cerminan Diri dalam al-Qur'an secara lebih mendalam.
- b. Harapanya terhadap pembaca, penelitian ini supaya dapat dijadikan acuan Untuk mengetahui relevansi konsep Jodoh Cerminan diri dengan penafsiran Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir An-Nur

## **E. Tinjauan Pustaka**

### 1) Analisi Teroritis Dan Penelitian Relevan

#### a) Analisi Teroritis

##### 1. Teori Konseptual

Konsep Jodoh, menurut KBBI Jodoh itu orang ketika menjadi suami istri yang cocok menjadi pasangan hidup. Dan

setiap makhluk diciptakan oleh Allah untuk berpasang-pasangan. Pandangannya Islam mengenai jodoh bahwasanya jodoh sama halnya sepadan dengan Kata al-zauj bermakna pasangan. laki-laki sama perempuan, jantan sama betina, langit sama bumi, matahari sama bulan dan seterusnya.<sup>9</sup>

Dan setiap orang pastinya ingin memiliki pasangan yang sesuai dengan keinginannya sendiri. Mendambakan pasangan memanglah fitrah dari setiap manusia. Akan tetapi disamping itu kita sebagai manusia harus memperbaiki diri supaya mendapatkan jodoh cerminan diri yang baik seperti usaha diri kita sendiri. Karenanya cerminan diri menjadi hal yang menggambarkan terhadap diri seseorang. Sehingga dengan adanya cerminan diri yang sesuai dengan harapan seseorang tersebut akan menciptakan suatu hubungan yang mendalam sehingga antara pasangan menjadi dekat timbul adanya kekuatan sehingga menjadi mampu mendapatkan tantangan. Sehingga akan tercipta kebahagiaan yang bisa melengkapi dirinya.<sup>10</sup>

Berbicara tentang jodoh pasti akan selalu berhubungan dengan takdir, sehingga dengan itu perlu adanya usaha, sebab jodoh adalah hal sangat diharapkan setiap orang. Tidak seorangpun ingin menjalani hidup sendirian tanpa adanya pasangan. Yang tua

---

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab. *Pengantin Al-Qur'an 8 Nasihat-nasihat Perkawinan Untuk Anak Anaku*. (Jakarta: Lantera Hati, 2015). hlm. 8.

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab. *Pengantin Al-Qur'an 8 Nasihat-nasihat Perkawinan Untuk Anak Anaku*. (Jakarta: Lantera Hati, 2015). hlm. 9.

mendambakan jodoh yang shaleh/shalehkah begitupun yang muda juga mendamkan jodoh yang shaleh/shalekhah, yang dapat mendukung mereka dan dapat membantunya dalam mengarungi hidup dengan baik.

Berbicara tentang jodoh didalam ayat 26 Q.s An-Nur memberi penjelasan adanya konsep jodoh, bahwasanya jodoh yang sekufu, serasi atau setara itu penting untuk memupuk keharmonisan dan kebahagiaan. Hal ini juga memastikan bahwa seorang perempuan akan hidup melalui pernikahan dan menghindari perceraian jika pernikahannya gagal karena pasangan yang tidak seimbang.

Misalnya yang dijelaskan di dalam ayat 26 Q.s An-nur bahwasanya *“Perempuan keji itu untuk laki-laki keji, dan laki-laki keji untuk perempuan-perempuan keji (pula), dan perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki baik untuk wanita-wanita yang baik (pula)”* maka dari itu sebagai manusia ketika mengarpakan yang terbaik untuk diri sendiri maka harus perbaiki dirinya sendiri terlebih dahulu, karena jodoh adalah cerminan diri kita.

## 2. Teori Analitik

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan terdiri dari empat variabel berdasarkan landasan teori dan sejumlah definisi yang ada. yaitu *pertama* membahas jodoh adalah cerminan

diri dalam Q.s An-Nur:26. *Kedua*, jodoh adalah cerminan diri menurut tafsir Al-Azhar. *Ketiga* jodoh cerminan diri menurut tafsir An-Nur. *Keempat*, Jodoh Adalah cerminan diri Dalam studi komparatif tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur, maka dari itu teori yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan dua teori ialah teori muqaran dan teori musykilil qur'an.

a) Teori Muqaran

Dalam menyusun skripsi ini maka peneliti (menggunakan metode muqaran atau metode perbandingan,<sup>11</sup> teori Muqaran ialah teori dalam menyelesaikan menafsiran terhadap suatu ayat dengan cara menggunakan komparasi atau komparasi. Dari devinisi itu para pakar tafsir memiliki pendapat tidak berbeda terhadap literatur yang ada, bahwasanya metode komparatif yang dimaksud itu adalah: 1) teks ayat-ayat al-Quran itu dibandingkan dimana mempunyai kesamaan juga kemiripan pada redaksinya dalam dua kasus atau lebih, dalam kesamaan kasus pula memiliki redaksi yang berbeda 2) berdasarkan tafsir para ulama tentang cara menafsirkan alquran kemudian membandingkan ayat alquran dengan hadits, maka dari itu penelitian membandingkan pendapat ulama tafsir dalam penafsiran Jodoh Adalah Cerminan diri perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir An-Nur.

---

<sup>11</sup> Syahrin Pasaribu, "metode muqaran dalam al-qur'an". STAI Al-Ishlahiyah 2020. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/download/2637/1760>

b) Musykil Al-Qur'an.

Musykil Al-Qur'an dalam bahasa kata musykil berasal dari isim fa'il dari kata asykil yang samar, tidak jelas. Secara bahasa arti musykil diantaranya), kesamaran (al-iltibas). persamaan ( al-Mumatsilah wa al-isytibah, percampuran ( al-ikhtilath) <sup>12</sup> akibatnya, musykil al-qur'an terfokus terhadap ayat dalam al-qur'an yang makna dari ayat itu tidak dapat dipastikan tanpa penelitian dan pemikiran karena tidak jelas dari makna asli ayat tersebut. sehingga dengan itu menimbulkan adanya beberapa perbedaan pendapat dalam memahami ayat tersebut untuk itu perlu adanya petunjuk.

2) Penelitian Yang Relevan

Mengenai kajian tentang jodoh sudah banyak yang menelitinya tentunya dengan bahasan berbeda seperti halnya dalam bentuk jurnal skripsi, ilmiah, thesis, ataupun disertasi, tetapi kebanyakan banyak memfokuskan terhadap wilayah aspek pemikiran fikih, kalam, tasawuf, matan hadis serta masih banyak lagi. Lain halnya banyak penelitian yang membahas topik yang sama seperti berikut ini:

- a) Konsep Jodoh, Sakinah, Mawadah, dan Rahmat analisis teks ayat al-Qur'an dengan pendekatan tafsir madlu'i yang ditulis oleh

---

<sup>12</sup> Abdullah bin Muhammad al-Manshur, "Musykil Al-Qur'an Al-Karim", (Cairo: Dar Ibnu al-Jauzi, 1426H), hal. 34-35.

Fawait Syaiful Rahman pada tahun 2021. Tesis tersebut diajukan kepada Sekolah Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dalam hal ini karya Fawait Syaiful Rahman tersebut difokuskan pada perkawinan yang ideal yang hasil pilihan sendiri tanpa ikut campur tangan pihak dari luar dan menggunakan metode maudlui.<sup>13</sup> Sedangkan dalam skripsi peneliti, membahas ayat Jodoh cerminan diri menurut Prespektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur dengan metode penelitian metode musykil al-qur'an dan muqaran sebagai bahan membantu dalam melakukan penelitian.

- b) Jodoh dan Perjodohan Santri Jamah Tabligh di Pesantren Temboro. Yang ditulis oleh Yusuf Khummaini, Sukron mamun pada tahun 2019. Dengan fokus penelitian pada kajian pemilihan jodoh yang dilakukan oleh santri pesantren Temboro dengan metode penelitian lapangan.<sup>14</sup> Sedangkan dalam skripsi peneliti, membahas ayat Jodoh cerminan diri menurut prespektif tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur. dengan metode penelitian metode musykil al-qur'an dan muqaran sebagai bahan membantu dalam melakukan penelitian.

---

<sup>13</sup> Rahman, FS. "Konsep Jodoh, Sakinah, Mawahdah, dan Rahmat. Analisis Teks Ayat al-Qur'an dengan Pendekatan Tafsir Madlu'I". (Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi 2021).

<sup>14</sup> Khummaini, M. Y., & Mamun, S. "Jodoh dan Perjodohan Santri Jamaah Tabligh di Pesantren Temboro".(Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam. 2019)

- c) Kesetaraan dalam jodoh Q.S. al-Nur : 26 yang ditulis oleh *Riska Riska, Hasdin Has, Abdul Gafar, Ni'matu zuhrah. Tahun 2021.* dalam Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan tafsir dengan fokus penelitian Konsep kesetaraan jodoh dalam al-Qur'an dan Masyarakat. tentang pembelaan Allah terhadap Aisyah ra. dan Safwan dalam hadis al-ifkih, Q.S. al-Nur: 26 adalah upaya kesetaraan tentang jodoh agar berpeluang besar untuk membentuk keluarga yang langgeng, sakinah mawaddah warrahmah. Dengan menggunakan metode tafsir tahili. Adapun pada skripsi peneliti fokus pada pembahasan Jodoh adalah cerminan diri dalam Prespektif tafsir Al-Azhar dan tafsir An-nur dengan metode penelitian metode musykil al-qur'an dan muqaran sebagai bahan membantu dalam melakukan penelitian.
- d) Proses Pemilihan Jodoh dalam perkawinan prespektif Ajaran Islam dan Budaya Lokal di Kabupaten Sinjai. Yang ditulis oleh HM Dahlan pada tahun 2016. Penelitian ini fokus pada Jodoh dalam prespektif Ajaran Islam dan budaya lokal, yang mana tentang aturan dalam pemilihan jodoh.<sup>15</sup> Pada penelitian tersebut dengan menggunakan metode living qur'an. Sedangkan pada penelitian skripsi nanti tentang Jodoh cerminan diri Prespektif tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur.dengan memakai metode

---

<sup>15</sup> Dahlan, H. M. "Prosesi Pemilihan Jodoh dalam Perkawinan: Perspektif Ajaran Islam dan Budaya Lokal di Kabupaten Sinjai". Sosiohumanika,2019.

musykil al-qur'an serta muqaran sebagai bahan membantu dalam melakukan penelitian

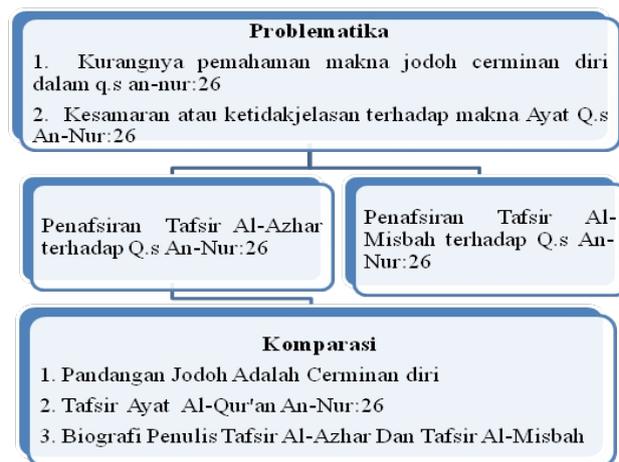
Sesuai dengan pemaparan penelitian yang telah dilakukan, maka dalam melakukan penelitian lebih lanjut pastinya berbeda seperti pada penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu sehingga menimbulkan penelitian baru untuk penelitian ini.

### 3) Kerangka berfikir.

Dari hal yang sudah dipaparkan diatas mengenai literatur riview dan teori penelitian, Adapun kerangka berfikir yang dilakukan sebagai landasan dalam melakukan penelitian lanjut ialah sebagai berikut:

#### Bagan 1.1

#### Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

Ketika penulis melakukan penelitiannya, penulis memakai metode penelitian dengan teknik atau proses yang digunakan dalam melakukan penelitian yang mana dalam hal ini terdapat kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan guna menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran teori juga masalah sehingga menemukan solusi pemecahannya berdasarkan bukti atau tanda secara umum.<sup>16</sup> Penulis ketika penelitian memakai beberapa metode sebagai berikut :

### a) Jenis Dan Desain Penelitian

Skripsi ini dalam penelitiannya dengan memakai jenis penelitian pustaka (library research) dalam hal ini penelitian skripsi ini berfokus terhadap pengumpulan data, serta penelitian terhadap buku-buku perpustakaan serta bentuk karya lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan konsep Jodoh adalah Cerminan Diri dalam tafsir Al-Azhar dan An-Nur. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis untuk melakukan kajian ini adalah metode Mu'qaran dan Musykilil Qur'an.

### b) Sumber Data

Berdasarkan gambaran diatas sumber data yang penulis pakai untuk mengulik penelitian kali ini ada dua, yang diantaranya:

---

<sup>16</sup> Dahlan, H. M. "Prosesi Pemilihan Jodoh dalam Perkawinan: Perspektif Ajaran Islam dan Budaya Lokal di Kabupaten Sinjai". Sosiohumanika, 2019.

- a. Sumber primer dalam penelitian ini adalah bahan bacaan dan sumber yang penulis gunakan untuk data primer ialah al-qur'an, tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur yang terkait dengan masalah ayat mengenai jodoh adalah cerminan diri.
- b. Data sekunder, buku yang menyediakan sumber data sekunder agar mampu melengkapi sumber data primer dan membantu penelitiannya dan analisis penafsiran jodoh adalah cerminan diri dalam al-qur'an. Data sekunder sumber ini terdiri dari buku, kitab tafsir, kitab hadits, dan karya-karya ilmiah lainnya yang dapat membantu menyelesaikan penelitian sehingga dapat menjadi sumber data tambahan ini juga. Melalui tinjauan literatur atau penelitian literatur, data untuk penelitian ini dikumpulkan.

Data sekunder ini buku, kitab, artikel baik dari majalah maupun internet, serta alat informasi dikumpulkan melalui buku-buku yang menjadi bahan kajian tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur. Beserta bahan-bahan lainnya dianggap cukup signifikan untuk dikutip dan digunakan sebagai informasi tambahan dan dapat digunakan untuk mendukung keakuratan data yang terkait dengan masalah utama penelitian.

c) Teknik Pengumpulan Data.

Ketika penelitiannya maka perlu adanya buku pendukung yang dapat melengkapi sumber data primer sehingga dengan itu mampu membantu melakukan analisis penafsiran terhadap ayat al-quran tentang

jodoh adalah cerminan diri. Adapun sumber data sekunder ialah yang mencakup kitab-kitab tafsir lainnya seperti kitab hadist, dan karya ilmiah lainnya yang dapat mendukung penyelesaian penelitian. Mengingat kajian ini adalah tentang memahami ayat al-qur'an, serta mengkaji begitu juga menganalisis kitab-kitab tafsir, kemudian data kajian ini dikumpulkan melalui studi pustaka atau literature review. Penulis juga mengumpulkan dokumentasi selama penelitian untuk digunakan sebagai bukti, seperti catatan, foto, laporan, dan sebagainya.

#### d) Analisis Data

Data-data yang telah ada penulis akan mengalisanya dengan metode muqarin, dalam hal ini penafsiran ayat 26 Q.s An-nur pada tafsir Al-Azhar dan ayat 26 Q.s An-Nur pada tafsir An-Nur tersebut dibandingkan. Dan kemudian dengan deskriptif analisis, dengan itu diharapkan bisa mendeskripsikan permasalahan dan data yang mana ada kaitanya dengan tema penelitian berdasarkan kategori yang telah disusun supaya bisa mengambil kesimpulan tentang jodoh adalah cerminan diri (Studi komparatif tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur ).

### **G. Sistematika Pembahasan**

Berikut sistem penulisan yang penulis susun untuk memudahkan penyajian data kajian:

Bab pertama, menyediakan pendahuluan bagian ini meliputi sejarah masalah atau latar belakang masalah, pencarian definisi masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hasil penelitian sebelumnya, teknik penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini akan dibahas terkait tinjauan umum dalam jodoh adalah cerminan diri seperti devinisi, kriteria jodoh cerminan diri, dan juga tentang kafa'ah dan juga problematika dalam jodoh.

Bab ketiga, mengemukakan penafsiran terhadap ayat 26 Q.s An-Nur, dan beberapa unsur penting yang akan membantu penulis uraikan pada bab ini, antara lain tinjauan secara umum mengenai biografi Prof. Dr. Hamka dan karyanya Tafsir Al-Azhar dan Muhammad Hasbi as-Shidiqi dengan karyanya yaitu Tafsir An-Nur yang menjadi studi analisis dari penelitian ini.

Bab keempat, Pembahasan bab ini akan menghadirkan berbagai gagasan penting yang akan membantu penulis dalam menyelesaikan bab keempat, ialah terkait analisis penafsiran terhadap ayat 26 Q.s An-Nur tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur dan juga konsep jodoh adalah cerminan diri dalam tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur

Bab kelima, pada bab ini sebagai akhir pembahasan penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Perbandingan Penafsiran ayat 26 Q.s An-Nur didalam tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur, bahwasanya dalam tafsir An-Nur memaknai penafsiran ayat tersebut sebagai sifat dari pasangan, dan didalam tafsir Al-Azhar memaknai penafsiran ayat tersebut sebagai perbuatan dari setiap orang. Jadi kesimpulan jodoh adalah cerminan diri bisa dilihat dari kesamaan pada sifat dan perbuatan.
2. Konsep Jodoh merupakan Cerminan diri menurut ayat 26 Q.s dalam kitab tafsir Al-Azhar dan tafsir An-Nur diterangkan bahwa anjuran bagi orang dalam mencari pasangan hidup harus selektif karena pasangan hidup tersebut akan membawa pengaruh baik atau buruknya di kemudian hari, hal itulah yang akan tercapai adanya jodoh adalah cerminan diri.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan bagi para peneliti selanjutnya yang menginginkan meneliti tema dan permasalahan yang sama sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca skripsi ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan tentang memilih pasangan hidup, sehingga bisa menerapkannya sesuai dengan penjelasan yang ada dalam penelitian ini
2. Untuk penelitian selanjutnya, riset ini hanya sebatas meneliti tentang jodoh adalah cerminan diri terkait penafsiran dan konsep jodoh dalam Q.s An-Nur ayat 26, Penulis merekomendasikan bagi yang ingin meneliti terkait jodoh adalah cerminan diri bagi bisa diteliti dalam pemikiran tokoh lainnya, dan dengan menggunakan teori tafsir yang lain seperti pragmatik, dan melengkapi apa yang belum ada pada penelitian ini.
3. Untuk pembaca, hasil riset penelitian ini menegaskan bahwa tugas umat manusia yang sedang memilih jodoh sebaiknya harus benar-bener teliti dalam memilih jodoh, agar mendapatkan jodoh yang terbaik maka harus usaha memperbaiki dirinya dahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. 1992. *Al-Mu'jam Al-mufahraz li al-fazh Al-Qur'an Al-Karim*. Beirut.
- Abidin, Ahmad Zainal, Aziz, Thoriqul Aziz. 2023. *Khasanah Tafsir Nusantara*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Abu Nashr , Sutomo. 2019. *Agar Tak Salah Langkah Dalam Memilih Pasangan Sah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Alamuddin, Syah. 2007. Lafadz-Lafadz yang bermakna Keburukan Prespektif Al-Qur'an: Analisis terhadap Lafadz al-Syarr, al-Fahsya dan al-Su'. Jakarta: Bachelor's Thesis. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ali Hasan, M. 2003. *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta: Siraja.
- Amin, Saiful. 2004. *Studi Perbandingan Tafsir an-Nur dan Tafsir Al-Bayan Karya Hasbi ash-Shiddieqy*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amin Fauzan, U., Ahmad, H. & Imanuddin, A. 2019. *Azwaj (Pasangan Suami Istri) Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka*. (Doctoral dissertation, UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI).

Ansari, S.Sy., M.H. 2020. *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: CV

BUDI UTAMA.

Anwar, Rosihon. 2012. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.

Arviatinnisa Bahriatul Fakistania, *Analisis Memilih Calon Pasangan menurut Syaikh Muhammad At-Rihami dalam Kitab Qur'rat Al-Uyun, Journal Riset Hukum Keluarga Islam 1*, no. 2 (2021).

AS Mujieb, M. Abdul. 1986. *Lubabun Nuqul fi Asbabun Nuzul Riwayat Turunya Aayat-ayat Al-Qur'an*. Rembang.

ash-Shiddieqy, Hasbi. 2000. *Tafsir al-Qur'an al-Madjid a-Nur* jilid I. Semarang, Pustaka Rizki Putra

Ash-Shabuni, Muhammad Ali. 2003. *Tafsir Ayat-ayat Ahkam Ash-shabuni*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Dahlan, H. M. 2016. *Prosesi Pemilihan Jodoh dalam Perkawinan: Perspektif Ajaran Islam dan Budaya Lokal di Kabupaten Sinjai*. *Sosiohumanika*, 9(1).

Arisman, 2020. *Menuju Gerbang Pernikahan*, Guepedia.

Muhammad Utsaman Al-Khasyt. 2021. *Fikih Wanita Empat Madzah, Warisan, Nikah, dan Thalaq*. Elex Media Komputindo.

Eeng Arkanza., Firdaus. 2018. *Siapkah Kau Dikejar Jodoh*. Laksana.

Efyanti, Yasni. Faizin, Ilyas. 2020. *Pandangan Hamka Tentang Menikah Dalam Keadaan Hamil*, *Istishab: Journal Of Islamic Law*.

- Fakistani, Arviatinnisa Bahriatul. 2021. *Analisis Memilih Calon Pasangan menurut Syaikh Muhammad At- Rihami dalam Kitab Qurrat Al- Uyun. Journal Riset Hukum Keluarga Isla*. Vol 1, No. 2.
- Fathony, A., & Sholeh, M. 2021. *Memilih Pasangan Ideal Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah*. Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 6(01), 35-52.
- Garwan, M. S. (2020). *Relasi Teori Double Movement Dengan Kaidah Al-Ibrah Bi Umumil-Lafdz La Bi Khusus As-Sabab Dalam Interpretasi QS. Al-Ahzab [33]: 36-38*. Jurnal Ushuluddin, 28(1), 59-70.
- Garman, Irma dkk, 2018. *Tingkat kekerasan Dan Pengaruh Faktor Ekonomi Di Kabupaten Karawang*. Karawang: Jurnal Ilmiah Hukum, Kajian Ilmiah Hukum, Vol. 3 No. 1.
- Ghofur, Saiful Amin. 2008. *Profil Para Mufassir al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Gusmi'an, Islah. 2013. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Dari Hermeneutika hingga Ideologi. Yogyakarta: LKiS.
- Hamka, Rusydi. 2016. *Pribadi dan Martabat Buya.Hamka*, Jakarta: Penerbit Noura PT Mizan.
- <https://www.almaany.com>
- Juwandi, Muhammad. 2019. *Pandangan Tokoh Agama tentang Penerapan Konsep Kafa'ah Tradisi Perkawinan Masyarakat Sirandorung (Studi Kasus*

*Desa Sirandorung, Kelurahan Aek Kota Batu, Kecamatan NA-IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara*). Medan: UIN Sumatera Utara.

Kamil, Iksanun. Cuaca, Foezi Citra. 2013. *Jodoh Dunia Akhirat Merayu Allah, Menjemput Dalam Ta'at*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Karomah, Alfiatul. 2021. *Kriteria Memilih Calon Menantu Perspektif Hukum Islam (Studi Terhadap Pandangan Masyarakat Dusun Kebogoran Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)*. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.

Khazali, Abu Bakar. 2018. *Kafaah Sebagai Pertimbangan Dalam Perkawinan Menurut Mazhab Syafi'i*, Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi Dan Informasi Hukum dan Masyarakat. Vol 18. No 1.

Khummaini, Mamun. (2019). *Jodoh dan Perjudohan Santri Jamaah Tabligh di Pesantren Temboro*. Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam, 3, 23-48.

Mastori, Asep Mansur, Zaenal Arifin, 2022. *Kiat Memilih Jodoh Dalam Islam Analisis Pemikiran Dakwah KH Zainuddin Mz*. Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 13 No. 2.

Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang:UIN Maliki Press.

Muhtarom, Ali. 2018. *Problematika Konsep Kafa'ah dalam Fiqih (Kritik dan Reinterpretasi)*. Pekalongan: Jurnal Hukum Islam.

- Mun'im Amaly, A., & Abdussalam, A. 2021. *Persepektif al-Quran Dalam Menanggapi Aspek Gender*. Jurnal Al Burhan, 1(1).
- Muthalib, S. A., Kurnia, Y. 2022. *Kedurhakaan Istri Para Nabi dalam Al-Qur'an*. Tafse: Journal of Qur'anic Studies.
- Murni, Dewi. 2015. Tafsir Al-Azhar Suatu Tinjauan Biografis Dan Metodologi, Jurnal Syhadah, Vol. III, No. 2.
- Rahman, FS (2021). *Konsep Jodoh, Sakinah, Mawadah, dan Rahmaat (Analisis Teks Ayat al-Qur'an dengan Pendekatan Tafsir Madhu'i)*. Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi , 20 (01), 50-62.
- Rosyidah, A. 2018. *Penafsiran Ayat-ayat Nikah Dalam Al-quran Surah Al-Baqarah, An-Nisa, An-Nur, Al-Ahzab (Telaah Komparatif dalam Tafsiṛ Jalālaīn dan Al-Qur'an Al-'Azīm)*.
- Riska, & Gafar, A. 2022. *Kesetaraan Dalam Jodoh (Pendekatan Tafsir Maqasidi Q.s An-Nur: 26. EL MAQRA': Tafsir, Hadits Teologi*. 1(1), 12-27.
- Sudarmoko, Imam. 2014. *Keburukan Dalam Perspektif Al-Qur'an Telaah Ragam, Dampak, dan Solusi Terhadap Keburukan*. Dialogia.
- Hamka. 1981. *Tafsir Al-Azhar*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Rahman Ghazaly, Abd. 2003. *Fiqh Munakahat*. Prenada Media, Jakarta.
- Rahman, Roslan Ab. Abdullah, Md Nor. Salleh, Abdul Wahid. Thoarlin, Abdulsoma. 2017. *Kepentingan Balaghah Al-Itnab Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporeri.

- Ropei, Ahmad. 2021. *Studi Penafsiran Ayat Ahkam tentang Larangan Perkawinan dalam Hukum Keluarga Islam*. Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 7 No. 1.
- Saebani, Beni Ahmad. 2001. *Fiqh Munakahat*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah pesan dan kesan keserasaian Al-Qur'an*. Jakarta: Lantera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2015. *Pengantin Al-Qur'an 8 Nasihat-nasihat Perkawinan Untuk Anak-Anaku*. Jakarta: Lantera Hati.
- Shihab, M. Quraish. Shihab, Najelaa. 2021. *Hidup Bersama Al-Qur'an 2 Moderasi dan Pembelajaran Transformatif Tanya Jawab Seputar Rukun Iman, Shalat, Jodoh dan Keluarga*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Suryadinata. 2015. *Makna Huruf Jar Lam Dalam Al-Qur'an*. Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 1 No.1. 2015.
- Tamara, Nasir. 1984. *Hamka di Mata Hati Umat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Tim penulis. 2005. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Tihami, M.A. 2009. *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Usmany, Desy, dkk, 2012. *Tradisi Upacara Perkawinan Suku Maya di Kampung Araway Distrik*. Jakarta: CV. Catur Madya Kusuma.

- Walid bin Mohd, Said. Kamil Bin Jamilin, Ahmad. Najihuddin Bin Syed Hassan, Syed. 2018. *Mencari Jodoh: Motivasi dari teladan Rasulullah Alaihi Wasallam*. Proding Persidangan Kebangsaan Kaunseling.
- Wahid, M. Abdurrahman. 2018. *Corak dan Metodologi Tafsir al-quran al-madjid an-nur karya hasbi ash-shiddiegy*. Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat.
- Yunan , Yusuf. 1990. *Corak pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Yusriana. 2021. *Analisis Pemaksaan Menikah Menurut Hukum Islam*. Juripol.
- Zarkasih, Ahmad Lc., 2018. *Menakar Kufu Dalam Memilih Jodoh*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.